

Pelatihan Pembuatan Minyak Daun Bawang Untuk Ibu-Ibu Rumah Tangga desa Sumbung Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali

*Training on making scallion oil for housewives in Sumbung Village, Cepogo District, Boyolali
Regency*

Nur Fadila¹, Ari Wahyono², Amy Wulandari³, Sumiyati⁴, Lutvia Tribuwana⁵, Tri
Widianto⁶, Suhendra⁷, Putri Nawang Asri⁸, Diva Amelia Merryana Putri⁹, David Kadar
Saputro¹⁰, Aditya Santoso¹¹, Joko Warsito¹²

¹⁻¹²Universitas Boyolali

*namaku.ariwahyono@gmail.com

Article History:

Received: 02 Oktober 2023

Revised: 05 November 2023

Accepted: 02 Desember 2023

Keywords: training, scallion oil,
housewives, sumbung, boyolali

Abstract: Boyolali is one of the districts in Central Java which is geographically located on two mountainous plains which are rich in natural potential. Cepogo subdistrict is part of Boyolali district which makes agriculture one of the main economic activities. As an effort to explore the economic potential hidden in leeks in Sumbung village, located in Cepogo sub-district, Boyolali Regency, training was held on making leek oil. Leek oil can be a high-value product with broad market potential. Leeks are used in cooking and have benefits for lowering cholesterol levels. The aim of this training is to improve the skills and knowledge of the Sumbung Village community in the leek oil production process and to initiate the development of new MSMEs in Sumbung Village. It is hoped that this training can help the community to utilize leeks more effectively and develop micro-enterprises at the household level.

Abstrak

Boyolali merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang secara geografis terletak di dataran dua pegunungan yang kaya akan potensi alam. Kecamatan Cepogo merupakan bagian dari kabupaten boyolali yang menjadikan pertanian sebagai salah satu aktivitas perekonomian utama. Sebagai upaya untuk menggali potensi ekonomi yang terpendam dalam daun bawang pada desa Sumbung yang terletak di kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali, diadakan pelatihan pembuatan minyak daun bawang. Minyak daun bawang dapat menjadi produk bernilai tinggi dengan potensi pasar yang luas. Daun bawang dipakai pada masakan dan memiliki manfaat untuk menurunkan kadar kolesterol. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat Desa Sumbung dalam proses produksi minyak daun bawang serta menginisiasi pengembangan UMKM baru di desa Sumbung. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memanfaatkan daun bawang secara lebih efektif dan mengembangkan usaha mikro di tingkat rumah tangga.

Kata Kunci: pelatihan, daun bawang, ibu rumah tangga, sumbung, boyolali.

PENDAHULUAN

Boyolali merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang secara geografis terletak di dataran dua pegunungan yaitu Gunung Merapi dan Gunung Merbabu sehingga kaya akan potensi alam. Kecamatan Cepogo merupakan bagian dari kabupaten boyolali yang menjadikan

Received Oktober 23, 2023; Revised November 23, 2023; Accepted Desember 02, 2023

*Ari Wahyono, namaku.ariwahyono@gmail.com

80

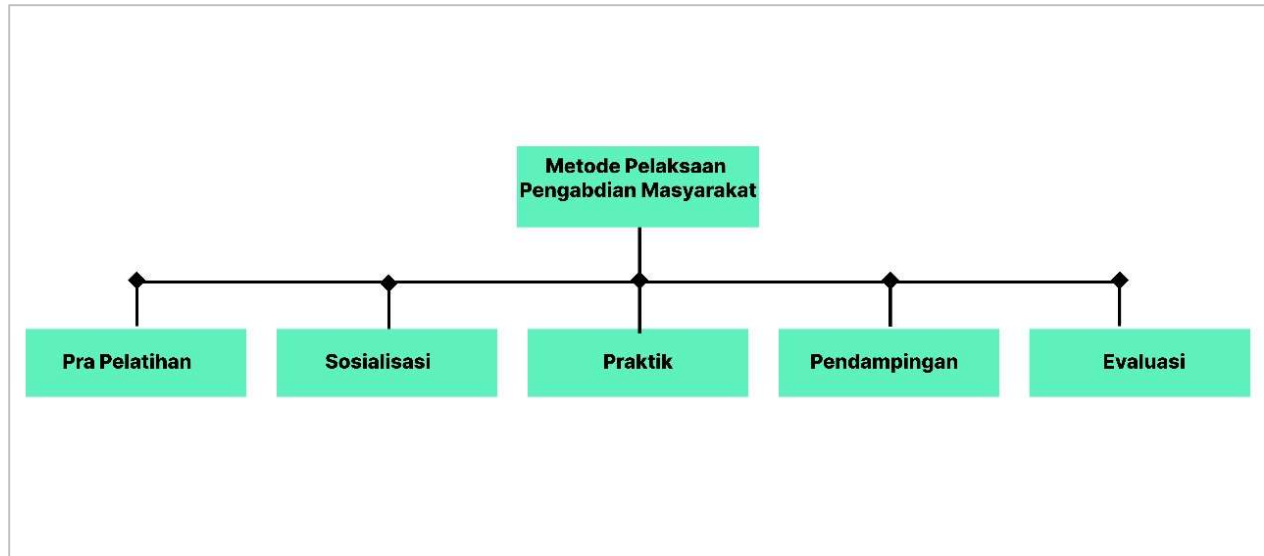
pertanian sebagai salah satu aktivitas perekonomian utama. Berdasarkan data dari BPS bawang merah merupakan hasil pertanian yang paling banyak di produksi setiap tahunnya. Luas lahan pertanian bawang merah merupakan yang tertinggi diantara hasil pertanian lainnya (Boyolali 2022). Daun bawang memiliki banyak manfaat utamanya dipakai pada masakan dan memiliki manfaat untuk menurunkan kadar kolesterol. (utami, mulqie and fitrianingsih 2015)

Sebagai upaya untuk menggali potensi ekonomi yang terpendam dalam daun bawang pada desa Sumbung yang terletak di kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali, diadakan pelatihan pembuatan minyak daun bawang. Minyak daun bawang dapat menjadi produk bernilai tinggi dengan potensi pasar yang luas. Pelatihan ini diinisiasi untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola dan menghasilkan produk bernilai tambah dari potensi alam yang ada .

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat Desa Sumbung dalam proses produksi minyak daun bawang serta menginisiasi perkembangan UMKM baru di desa Sumbung. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memanfaatkan daun bawang secara lebih efektif dan mengembangkan usaha mikro di tingkat rumah tangga. Langkah ini sebagai upaya merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, memberikan pendapatan tambahan, dan menciptakan lapangan kerja baru di tingkat desa. Masyarakat Desa Sumbung diharapkan dapat melihat potensi ekonomi baru dan bersama-sama mengembangkan cara untuk memanfaatkannya secara berkelanjutan. serta menjadi contoh bagi desa-desa lain yang memiliki potensi alam serupa untuk memajukan ekonomi lokal mereka.

METODE

Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan metode *Partipatory Learning and Action (PLA)* yang lebih fokus pada keterlibatan mitra untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pelatihan (Juniawan, Sujono and YunySylfania 2022). Metode ini dipakai karena sesuai dengan kondisi dari mitra pelatihan yaitu ibu-ibu rumah tangga desa Sumbung agar memiliki pemahaman dan keterampilan dalam membuat minyak daun bawang. Partisipasi aktif dari mitra dan pemahaman yang mendalam menjadi salah satu kekuatan pada program penelitian pengabdian Masyarakat. (Afandi, et al. 2022)



Gambar 1. Contoh Diagram

Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, pertama yang dilakukan adalah diskusi dengan ibu-ibu PKK untuk mengetahui kebutuhan mitra yang dalam hal ini warga masyarakat Desa Sumbang RW 01. Hasil dari diskusi menemukan potensi yang dimiliki oleh masyarakat salah satunya yaitu daun bawang. Dilakukan pemetaan kegiatan sesuai dengan keahlian individu atau komunitas yaitu membagi tugas anggota tim. Beberapa hal yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pengabdian ini adalah mengumpulkan daun bawang, lokasi pelatihan pembuatan, sosialisasi, dan acara seremonial pembuatan minyak daun bawang untuk meningkatkan harga jual daun bawang. Tahap analisa dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui apakah kegiatan yang dipilih ini dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat setempat. Selanjutnya membuat rencana tindakan. Sesuai hasil analisa maka beberapa tindakan dipilih sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan selanjutnya melakukan sosialisasi mengenai pembuatan minyak daun bawang dan dilanjutkan dengan pelatihan atau praktek mengolah daun bawang menjadi minyak. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK yang ikut berpartisipasi dalam pelatihan dan pembuatan minyak daun bawang yang sebelumnya hanya dijual langsung tanpa diolah. Proses pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan hingga ibu-ibu PKK mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, dan dilanjutkan mengenai evaluasi dari pelatihan.

82 HASIL

Hasil pelatihan dan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat bahwa daun bawang bukan hanya dapat di manfaatkan sebagai campuran masakan saja tetapi jika di olah dengan metode yang benar maka daun bawang dapat menjadi minyak daun bawang yang memiliki nilai ekonomis tinggi.



Gambar 1. Praktek Pembuatan Minyak Daun Bawang

Proses praktek pembuatan minyak daun bawang dilakukan dalam beberapa tahapan. Langkah-langkah dalam pembuatan minyak daun bawang yaitu: 1). Menyiapkan minyak goreng dan daun bawang sebagai komponen utama 2). Daun bawang dipilah dan dibersihkan dari kotoran dan akar 3). Campuran minyak goreng dan daun bawang yang sudah dipotong dan dibersihkan dengan perbandingan 1 banding 2. Kemudian Haluskan menggunakan coper atau blender 4). Dan masak menggunakan api sedang selama 45 menit. 5). Setelah matang dapat disaring untuk memisahkan minyak dengan daun bawang. 6). Kemas menggunakan botol dan didiakan selama 3. Tujuan didiamkan selama 3 hari adalah untuk memaksimalkan penyerapan nutrisi yang ada didaun bawang kedalam minyak sehingga menghasilkan minyak yang kaya akan rasa dan

menambah aromatik dari minyak daun bawang tersebut.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Minyak Daun Bawang

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa sumbung mengenai minyak daun bawang sebagai campuran olahan masakan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Pelatihan Pembuatan Minyak Daun Bawang di Desa Sumbung mendapatkan apresiasi dari Masyarakat dan telah memberikan kontribusi yang berharga dalam menggerakkan potensi ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi dan pengamatan langsung selama pelatihan, dapat diambil beberapa kesimpulan penting yaitu: Pertama, pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam proses produksi minyak daun bawang; Kedua, Adanya diskusi dan tanya jawab juga memberikan wadah bagi pertukaran pengalaman dan ide; Ketiga, pelatihan ini memberikan dampak positif pada tingkat ekonomi desa. Dengan memanfaatkan potensi alam yang ada, masyarakat Desa Sumbung dapat mengembangkan usaha mikro di tingkat rumah tangga, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, produksi minyak daun bawang dapat menjadi produk unggulan yang mendukung pemasaran lokal dan

84
regional.

Sebagai kesimpulan, Pelatihan Pembuatan Minyak Daun Bawang di Desa Sumbung bukan hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran akan potensi ekonomi lokal. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, pelatihan ini menjadi langkah positif dalam arah pengembangan ekonomi berkelanjutan di tingkat desa. Diharapkan bahwa keberlanjutan dari inisiatif ini akan terus mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Sumbung dalam jangka panjang

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Atas pelaksanaan program pengabdian masyarakat terintegrasi KKN tematik tahun 2023, dihaturkan terima kasih kepada; 1). Bapak-Ibu Dosen Pembimbing KKN yang telah membimbing kami; 2). Bapak Haryono yang menyediakan tempat tinggal untuk mahasiswa KKN Universitas Boyolali Posko; 3). Seluruh warga Desa Sumbung yang telah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

Afandi, A, et al. “Metodologi Pengabdian Masyarakat(S. Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (eds.); I).” Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI., 2022.

Boyolali, BPS Kabupaten. *Pelatihan pembuatan minyak daun bawang untuk ibu-ibu Rumah Tangga Desa Sumbung Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali*. Boyolali: ©BPS Kabupaten Boyolali, 2022.

Juniawan, Fransiskus Panca, Sujono Sujono, dan Dwi Yuny YunySylfania. “Pembuatan Desain Kemasan Produk untuk Pemberdayaan Industri Rumah Tangga dengan Metode Participatory Learning and Action.” *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022: 11-20.

utami, syafitrianti, lanny mulqie, dan sri peni fitrianingsih. “UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL BAWANG DAUN (ALLIUM FISTULOSUM L.) SEBAGAI ANTIHIPERKOLESTEROLEMIA TERHADAP MENCIT SWISS WEBSTER JANTAN.” *Prosiding Penelitian SPeSIA Unisba*. Bandung: Universitas Islam Bandung, 2015.